

PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN KINERJA KELOMPOK WANITA TANI MELALUI STRATEGI PARTNERSHIP DI DESA SUDAGARAN

Levanna Kurnia Dewi^{1*}, Daryono², Larisa Pradisti, Suparjito³

^{1*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED, levanna.dewi@mhs.unsoed.ac.id , Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED, daryono_jvc@yahoo.com , Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED, larisa.pradisti@unsoed.ac.id, Indonesia

*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat asosiatif mencari pengaruh peran BUMDes Gemah Ripah melalui strategi *partnership* di Desa Sudagaran. Peneliti mengambil judul: "Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kinerja Kelompok Wanita Tani Di Desa Sudagaran". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran BUMDes dan strategi *partnership* terhadap kinerja KWT. Populasi dalam penelitian ini semua anggota BUMDes dan KWT di Desa Sudagaran. Jumlah Responden yang diambil sebanyak 57 orang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran BUMDes tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja KWT, (2) Strategi *partnership* berpengaruh signifikan terhadap kinerja KWT, (3) Peran BUMDes dan strategi *partnership* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja KWT. Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan kinerja KWT diperlukan peran BUMDes dengan menjalin kemitraan, hal ini menunjukkan bahwa apabila BUMDes Gemah Ripah menjalankan perannya melalui strategi *partnership* dengan berbagai pihak maka akan meningkatkan kinerja KWT Sri Kandi. Maka dari itu dalam menjalankan peran BUMDes sebaiknya diaplikasikan dengan kerja sama atau bermitra dengan pihak lain.

Keywords: *Peran BUMDes, Partnership, Kinerja*

1. Pendahuluan

Pendahuluan ditulis Desa Sudagaran memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama BUMDes Gemah Ripah yang berdiri pada tanggal 30 Maret 2016 sampai sekarang. Jenis usaha yang ada di BUMDes Gemah Ripah terdiri atas jualan sembako secara online maupun langsung. *Payment Point Online Bank (PPOB)*, pengadaan material bangunan untuk proyek pembangunan fasilitas desa. Modal awal yang diperoleh BUMDes Gemah Ripah dari dana desa sebesar Rp 75.000.000,00.

BUMDes Gemah Ripah mulai bekerja sama atau menggunakan strategi *partnership* dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) sejak awal tahun 2020. Kelompok Wanita Tani di Desa Sudagaran bernama KWT SriKandi. KWT Srikandi Desa Sudagaran

berdiri tanggal 15 Maret 2019, kegiatan KWT terdiri dari *green house* yang melakukan penjualan bibit tanaman hortikultura sayuran dan buah-buahan dan pemeliharaan ikan lele. BUMDes Gemah Ripah bekerja sama dengan KWT SriKandi Desa Sudagaran memiliki peran sebagai pemasok bibit tanaman sayuran dan buah serta bibit ikan lele dan pengadaan alat bahan kerja.

KWT Srikandi memperoleh bantuan dari dana desa sebesar Rp 5.000.000,00 per tahun, melalui peran BUMDes Gemah Ripah dan bantuan dana desa tersebut KWT berhasil melakukan penjualan bibit tanaman dengan rata-rata pendapatan Rp 200.000-Rp 300.000 sekali penjualan. Peran BUMDes Gemah Ripah terhadap KWT SriKandi juga melakukan penjualan secara *online* dan menerima pembayaran konsumen melalui *transfer*.

Permasalahan KWT SriKandi di tengah-tengah kaum perempuan Desa Sudagaran cenderung belum optimal. Kegiatan yang dilaksanakan belum dapat mandiri dan kegiatan yang kurang berkembang. Selain itu, KWT SriKandi belum efektif meningkatkan strategi pemasaran dan manajemen usahanya, terutama dalam pengembangan *life skill*. Karena pengembangan usaha yang cenderung hanya ada dalam kelompok KWT SriKandi tidak menyeluruh. Diharapkan KWT SriKandi menyumbang pada peningkatan ekonomi dengan cara mendorong semua perempuan desa mencapai kemandirian ekonomi.

Kegiatan utama BUMDes Gemah Ripah tidak hanya difokuskan untuk menghasilkan mekanisme untuk memberdayakan perempuan dari segi ekonomi, namun juga mengejar ketertinggalan kaum perempuan di era ekonomi digital yang menggunakan aplikasi teknologi dalam kegiatan pemasaran, produksi, dan keuangannya. Penjualan KWT SriKandi didukung secara *online* oleh BUMDes Gemah Ripah terhadap KWT SriKandi yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan. Upaya ini dimaksud agar masyarakat menjadi lebih produktif, sehingga perlu dilatih dan diberdayakan serta dilakukan pendampingan dalam pengembangan usaha yang ada di BUMDes Gemah Ripah dan KWT SriKandi supaya kedepannya memberikan peningkatan *skill*, pendapatan dan kesejahteraan secara mandiri serta berkelanjutan bagi masyarakat di Desa Sudagaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggali dimana peran BUMDes Gemah Ripah terhadap KWT Srikandi meningkatkan kinerja melalui strategi *partnership*. Karena anggaran dana desa yang disalurkan ke BUMDes diharapkan memberi manfaat mendukung kerjasama dengan KWT untuk meningkatkan kinerja.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Nugroho dan Suprpto (2021) menjelaskan bahwa “menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa, dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Prasetyo (2016) menjelaskan tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa, dalam

penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan.

Tujuan BUMDes sesuai pada; 3 Permendesa Nomer 4 Tahun 2015 dalam Purnamasari dan Ramdani (2019: 148) yaitu meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

2.2 Kinerja

Mangkunegara (2017) menjelaskan bahwa “kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Wibowo dalam Rozarie (2017) penilaian kinerja dapat dipergunakan untuk kepentingan yang lebih luas, seperti evaluasi tujuan dan saran, evaluasi rencana, evaluasi lingkungan, evaluasi proses kinerja, evaluasi pengukuran kinerja, evaluasi hasil.

2.3 Kelompok Wanita Tani

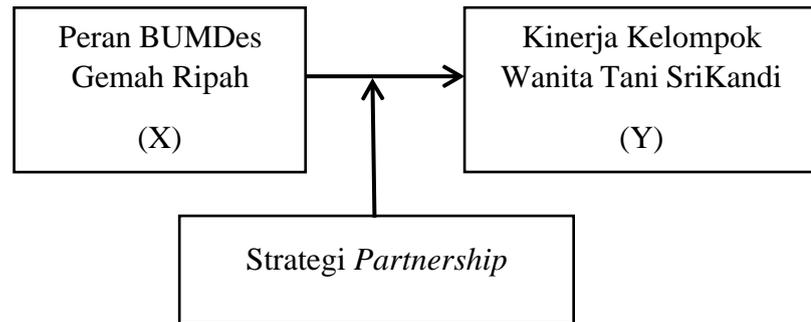
Ni'am et al., (2017) menjelaskan menurut fungsinya bahwa “kelompok wanita tani adalah kumpulan istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.”

Mustanir et al., (2022) mengenai Departemen Pertanian (1197) menetapkan Kelompok Wanita Tani memiliki fungsi, yaitu kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi.

2.4 Strategi *Partnership*

Wibowo (2013) menjelaskan “strategi *partnership* atau kemitraan merupakan strategi kerjasama yang terbentuk oleh karena adanya dimensi kepercayaan dan komitmen antara partner. Kepercayaan dan komitmen terbentuk karena adanya beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya adalah faktor ketergantungan sumberdaya.

Bruhn (2003) dalam Azizah dan Maftukhah (2017) “Tujuan *partnership*, yaitu membantu perusahaan untuk menetrasi pasar atau sebagai upaya ekspansi atau perluasan pemasaran produk sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.”



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kinerja Kelompok Wanita Tani Melalui Strategi *Partnership*. Lokasi penelitian di Desa Sudagaran, Kecamatan Banyumas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan anggota BUMDes Gemah Ripah dan Kelompok Wanita Tani SriKandi sejumlah 57 orang. Teknik pengumpulan data (1) teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan instrument observasi dan kuisisioner (2) teknik pengumpulan data sekunder dengan mempelajari dan menelaah sumber buku, laporan penelitian, pendapat para ahli, data-data dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah ataupun lembaga swasta lainnya.

Pengujian hipotesis menggunakan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji statistik.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
- a = Nilai Konstanta
- b = Nilai Koefisien Regresi
- X1 = Peran BUMDes
- X2 = Strategi partnership
- E = Error

4. Hasil Penelitian

4.1 Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner

4.1.1 Uji Validitas Kuisisioner

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r xy	r _{tabel}	Keterangan
----------	------	------	--------------------	------------

Peran BUMDes	1	0.539	0.361	Valid
	2	0.540	0.361	Valid
	3	0.687	0.361	Valid
	4	0.805	0.361	Valid
	5	0.422	0.361	Valid
	6	0.572	0.361	Valid
<i>Partnership</i>	1	0.616	0.361	Valid
	2	0.705	0.361	Valid
	3	0.626	0.361	Valid
	4	0.736	0.361	Valid

	5	0.798	0.361	Valid
Kinerja KWT	1	0.415	0.361	Valid
	2	0.496	0.361	Valid
	3	0.523	0.361	Valid
	4	0.417	0.361	Valid
	5	0.656	0.361	Valid
	6	0.509	0.361	Valid
	7	0.596	0.361	Valid

Berdasarkan tabel penelitian bahwa r_{hitung} korelas *product moment* semua item pertanyaan dari variable independen dan dependen $>$ nilai r_{tabel} (0.361), pada tingkat kepercayaan 95%. Maka dengan demikian semua item pernyataan dalam kuisisioner penelitian dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.2 Uji Reabilitas Kuisisioner

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	r_{tabel}	Keterangan
Peran BUMDes	0.649		
<i>Partnership</i>	0.731	0.361	Reliabel
Kinerja KWT	0.505		

Berdasarkan tabel penelitian diperoleh bahwa nilai koefisien reliabilitas variable independen dan dependen $>$ nilai r_{tabel} (0.361), maka item pernyataan dalam kuisisioner penelitian dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

4.3 Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41064538
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.066
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Disimpulkan bahwa semua variable berdistribusi normal

4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.096	4.321		4.419	.000		
	X ₁	-.238	.133	-.216	-1.793	.079	.999	1.001
	X ₂	.542	.157	.417	3.458	.001	.999	1.001

Berdasarkan tabel penelitian diperoleh nilai VIF variable independen peran BUMDes (X₁) sebesar 1.001 dan strategi *partnership* (X₂) sebesar 1.001, masing-masing variable < 10 sehingga kesimpulannya tidak terjadi multikoleniaritas.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.517	2.624		.578	.566
	X ₁	.066	.081	.109	.812	.421
	X ₂	-.059	.095	-.084	-.623	.536

Berdasarkan tabel penelitian diperoleh nilai signifikan variable independen peran BUMDes (X_1) sebesar 0.421 dan strategi *partnership* (X_2) sebesar 0.536, masing-masing variable > 0.05 sehingga kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Regresi Linier Berganda

Varibel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	19.096		
Peran BUMDes (X_1)	-0.238	-1.793	0.079
<i>Partnership</i> (X_2)	0.542	3.458	0.001
Adj R^2	0.216		
F_{hitung}	7.421		

Berdasarkan data pada tabel diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 19.096 - 0.238X_1 + 0.542X_2$$

4.7 Uji secara statistic

4.7.1 Koefisien Determinasi yang disesuaikan (R^2 adjusted)

Tabel Hasil *Adjusted R²*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.187	2.455

Berdasarkan tabel nilai *Adjusted R²* sebesar 0.187 atau 18.7% menjelaskan bahwa kinerja KWT dipengaruhi oleh variable peran BUMDes dan *partnership*, sedangkan sisanya 81.3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.7.2 Uji F

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89.449	2	44.725	7.421	.001 ^b

Residual	325.428	54	6.026
Total	414.877	56	

Berdasarkan tabel uji F diperoleh (1) semua variable independen yaitu peran BUMDes dan *partnership* secara statistic berpengaruh terhadap variable dependen yaitu kinerja KWT (2) semua variable independen yaitu peran BUMDes dan *partnership* secara statistic berpengaruh terhadap variable dependen yaitu kinerja KWT.

4.7.2 Uji T

Tabel Hasil Uji t

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Peran BUMDes (X1)	-1.793	2.004	0.079
<i>Partnership</i> (X2)	3.458	2.004	0.001

Berdasarkan tabel uji T diperoleh (1) Variabel peran BUMDes tidak memiliki pengaruh terhadap variable kinerja KWT (2) variable *partnership* memiliki pengaruh terhadap variable kinerja KWT.

5. Pembahasan

5.1 Peran BUMDes Gemah Ripah terhadap Kinerja KWT SriKandi

Variabel peran BUMDes tidak berpengaruh terhadap kinerja Kelompok Wanita Tani. Menurut penelitian Swandari et al., (2017) bahwa BUMDes memiliki peranan terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah pedesaan namun BUMDes memiliki peranan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Artinya tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan asset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatdesa.

BUMDes harus memiliki kinerja yang baik sebelum memberikan manfaat kepada pihak lain dalam hal ini Kelompok Wanita Tani, kinerja BUMDes yang baik dengan indicator peningkatan modal, kemampuan mengelola anggaran dan potensi desa merupakan harapan semua pihak.

5.2 *Partnership* Terhadap Kinerja KWT Srikandi

Variable *partnership* memiliki pengaruh terhadap variable kinerja KWT. Menurut penelitian Ibrahim et al., (2021) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Artinya dengan kerjasama tim setiap orang dapat mencapai lebih banyak lagi hal yang ingin dicapai. Kerjasama Tim merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi pencapaian tujuan bersama, demikian juga hal ini terjadi pada perusahaan yang membagi-bagi kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan dengan efektif. Performa seseorang akan lebih terlihat apabila dibandingkan langsung dengan pegawai lainnya di dalam tim.

5.3 *Partnership* memoderasi Peran BUMDes Terhadap Kinerja KWT SriKandi

Variable *partnership* memoderasi Peran BUMDes terhadap kinerja KWT SriKandi. Hal ini karena jika BUMDes menjalankan perannya dengan bekerja sama dengan pihak lain, artinya aspek sumber daya manusia dan produk yang dihasilkan akan lebih baik dan lebih banyak. Memerhatikan sifat kegotong-royongan yang ada pada lembaga masyarakat untuk membangun perekonomian dan kehidupannya, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha kearah pendayagunaan potensi yang ada di desa, peningkatan taraf hidup masyarakat desadan dalam kegiatannya banyak menunjang pembangunan desa sebagai salah satu bentuk implementasi ekonomi kreatif di tingkat desa. Kerja sama desa merupakan satu pilar penting untuk menjawab dan mewujudkan tujuan pembangunan desa sendiri, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan pengurangan kemiskinan.

6. Kesimpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian diatas (1) Variable peran BUMDes Gemah Ripah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja KWT Sri Kandi. Artinya semakin rendah peran BUMDes Gemah Ripah maka kinerja KWT Sri Kandi tidak akan menurun. (2) Variabel *partnership* BUMDes Gemah Ripah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja KWT Sri Kandi. Artinya semakin tinggi *partnership* BUMDes Gemah Ripah maka kinerja KWT Sri Kandi akan meningkat. (3) Variabel peran BUMDes Gemah Ripah dan *partnership* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja KWT Sri Kandi. Artinya semakin tinggi peran BUMDes Gemah Ripah melalui strategi *partnership* maka kinerja KWT Sri Kandi akan meningkat.

Implikasi manajerial dalam penelitian ini (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh peran BUMDes Gemah Ripah terhadap kinerja KWT Sri Kandi, hal ini karena fokus BUMDes Gemah Ripah yang menghasilkan pendapatan dan pemasukan, maka dari itu selain meningkatkan penghasilan diharapkan BUMDes Gemah Ripah juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia termasuk anggota KWT yang ikut terlibat meningkatkan penghasilan. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *partnership* terhadap kinerja KWT Sri Kandi, menjalin kerja sama dapat meningkatkan kinerja maka dari itu terus tingkatkan kerja sama dengan berbagai pihak, selain mendukung peningkatan penghasilan juga mendukung peningkatan kinerja karena banyaknya program yang dilaksanakn melalui kerja sama yang terjalin. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh peran BUMDes Gemah Ripah dan *partnership* secara bersama-sama terhadap kinerja KWT Sri Kandi, hal ini menunjukkan bahwa apabila BUMDes Gemah Ripah menjalankan perannya melalui strategi *partnership* dengan berbagai pihak maka akan meningkatkan kinerja KWT Sri Kandi. Maka dari itu dalam menjalankan peran BUMDes sebaiknya diaplikasikan dengan kerja sama atau bermitra dengan pihak lain.

Daftar Pustaka

- Azizah, U., & Maftukhah, I. (2017). Pengaruh Kemitraan dan Orientasi Pelanggan Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan bersaing. *Management Analysis Journal*, 6(2), 206–213.
- Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh Kerjasama TIM terhadap Kinerja Karyawan di PT Lion Superindo. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 316–325.
- Idris, H., Samsinar, S., & Syachbrani, W. (2021). Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa di Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Jaryono, J., & Tohir, T. (2019). Analisis Kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(1), 23– 30.
- Kamaroesid, H. (2016). *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Kurniyati, Y., Rahmawati, F., & Suryati, P. (2014). Optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Inoteks*, 18(1), 1–15.
- Kusuma, L. P., & Sutanto, J. E. (2018). Peranan Kerjasama Tim Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa. *Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 3(4), 418–424.
- Lestari, D. W. (2018). *Peran Perempuan Terhadap Pengembangan Bumdes Kembang Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember* [Universitas Jember]. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90595>
- Lestari, S. M., & Wahyuningsih, Y. E. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES). *Jurnal Sosial Sains*, 1(10), 1254–1261.
- Lumintang, J., & Waani, F. J. (2019). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Koka Dan Desa Kembes 2 Kecamatan Tombulu. *The Studies of Social Sciences*, 2(1), 15–21.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moonti, R. M. (2018). Establishment Of Village Regulations In Realize Autonomy Village. *Substantive Justice International Journal of Law*, 1(2), 129–137.
- Moonti, R. M. (2019). Regional Autonomy in Realizing Good Governance. *Substantive Justice International Journal of Law*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/substantivejustice.v2i1.31>
- Mujiwardhani, A., Wibowo, H., & Mulya, I. T. (2019). Dampak Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 164. <https://anggaran.e-journal.id/akurasi/article/view/52>

- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2022). *Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani*. Penerbit Qiara Media. Pasuruan.
- Ni'am, M. N., Irfani, A., Massaid, G. A., Mj, T. E. L., & Sohik, H. (2017). *SELF (Smart Ecoprofitable Local Food): Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Mengelola Pangan Lokal*. PT Penerbit IPB Press. Bogor.
- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). *Badan Usaha Milik Desa Bagian 1: Konsep Dasar*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Pangestu, A. T. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Poernomo, E., & Timur, A. (2006). Pengaruh Kreativitas dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Manajer pada PT. Jesslyn K Cakes Indonesia cabang Surabaya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 6(2), 102–108.
- Pramastuti, N. (2018). *Analisis Pola Kemitraan dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)*. Universitas Brawijaya.
- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, 11(1), 86–100.
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2019). Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 4(2), 136–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jpi.v4i2.3239>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish. Yogyakarta.
- Raharjo, T. W. (2018). *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi dan Korporasi*. Jakad Media Publishing. Surabaya.
- Raharti, R., Ridwan, M., & Nurfitriani, N. (2021). Optimalisasi BUMDes Mlese Maju Mandiri Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional DeHAP*, 21–28. <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/PSN/article/view/1543>
- Ramadana, C. B. (2013). *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa*. Brawijaya University.
- Rauf, R. (2016). Pengelolaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik desa. *Jurnal Valuta*, 2(2), 208–220.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian d Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rozarie. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rozarie. Surabaya.
- Rukin. (2021). *Pembangunan Pedesaan Melalui Badan Usaha Milik Desa*. Bumi Aksara. Jakarta Timur
- Rukmana, N. (2006). *Strategic Partnering for Educational Management*. Alfabeta.
- Bandung Sara, I., Saputra, K. A. K., & Utama, I. (2020). Improving Economic Development Through The

Establishment Of Village-Business Enterprises. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems-JARDCS*, 12(6), 3032–3039.

- Sinarwati, N. K., & Prayudi, M. A. (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa dan Kontribusinya bagi Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 505–518. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.37931>
- Suryana, I. M., Setiyono, T. J., & Murdoyono, C. S. (2015). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). *Jurnal Bakti Saraswati*, 4(2), 138–144.
- Susilowati, T., Nuswantoro, M. A., & Susiatin, E. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Upaya Menumbuhkan Minat Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 36–42.
- Swandari, N., Setiawina, N. D., & Marhaeni, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Karyawan BUMDes di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1365–1394. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1776288>
- Tanto Gatot Sumarsono, S. (2019). *Kewirausahaan Teori & Praktik*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Tresnadipangga, B. (2020). *Maksi (Manajemen Aksi)*. Jendral Sastar Indonesia Press. Gresik.
- Utama, I. G. B. R. (2018). *Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wahed, M., Asmara, K., & Wijaya, R. S. (2020). Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(2), 58–70.
- Wardani, R. K. (2018). *Urgensi Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Soropaten Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten* [Universitas Islam Indonesia].
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja. Edisi Kelima*. PT Grafindo Persada. Depok
- Wibowo, A. J. I. (2013). Perilaku Oportunistik Dalam Hubungan Kemitraan (Partnership): Sebuah Analisis Konseptual Dengan Menggunakan Model IGMOB. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 17(2), 86–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/be.v17i2.818.%25p>
- Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. R. (2021). Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Melalui Pengembangan dan Penataan Manajemen Unit Bisnis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 15–22. <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>